

PENGARUH TRANSPARANSI, AKUNTABILITAS DAN KUALITAS PELAYANAN TERHADAP PENGHIMPUNAN DANA ZAKAT, INFAK DAN SEDEKAH DI RUMAH SINGGAH CARIU KABUPATEN BOGOR TIMUR

Siti Nuraeni

stnraeni919@gmail.com

STAI An Najah Indonesia Mandiri Sidoarjo

Norma Rosyidah

normarosyidah24@gmail.com

STAI An Najah Indonesia Mandiri Sidoarjo

Abstract: *Based on Globalreligiousfutures data in 2020, the muslim population in Indonesia is 229.62 million people. This illustrates the large potential of zakat, infak and alms (ZIS) funds that can be collected. The presence of Amil Zakat Institution (LAZ) which is in charge of collecting and distributing ZIS funds is very helpful in maximizing the potential of ZIS in Indonesia is well collected. One of the LAZs that operates in the collection and distribution of ZIS is Rumah Singgah. Rumah Singgah is the first LAZ to operate in cariu area, East Bogor. In maximizing the collection of ZIS funds, transparency, accountability and good quality of service are needed. So this study aims to determine the influence of transparency, accountability and quality of service on ZIS fund raising at Rumah Singgah. In this study, the type of research used is quantitative research with data analysis techniques using multiple linear regression analysis. Data analysis methods are carried out by data quality tests, model accuracy tests and hypothesis tests. The results of the hypothesis testing in the simultaneous study X1, X2, and X3 resulted in a calculated value of $f_{47,212}$ and a significant value of $0.000 < 0.05$. While partially indicated the value t calculate for the transparency variable the significance value of $0.000 < 0.05$, the accountability variable the significance value is $0.000 < 0.05$ and the service quality variable is $0.000 < 0.05$. So the results of the t test and the f test prove that both partially and simultaneously the variables of transparency, accountability and quality of service have a positive and significant effect on the collection of ZIS at Rumah Singgah.*

Keywords: *Accountability, Collected, LAZ, Rumah Singgah, Transparency, Quality of Service, ZIS*

Abstrak: Berdasarkan data Globalreligiousfutures tahun 2020, populasi muslim di Indonesia sebanyak 229,62 juta jiwa. Hal ini menggambarkan besarnya potensi dana zakat, infak dan sedekah (ZIS) yang dapat dihimpun. Hadirnya Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang bertugas mengumpulkan dan mendistribusikan dana ZIS sangat membantu dalam memaksimalkan potensi ZIS di Indonesia terhimpun dengan baik. Salah satu LAZ yang beroperasi dalam penghimpunan dan pendistribusian ZIS yaitu Rumah Singgah. Rumah Singgah merupakan LAZ pertama yang beroperasi di daerah Cariu, Bogor Timur. Dalam memaksimalkan penghimpunan dana ZIS diperlukan transparansi, akuntabilitas dan kualitas pelayanan yang baik. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh transparansi, akuntabilitas dan kualitas pelayanan terhadap penghimpunan dana ZIS di Rumah Singgah. Pada penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dengan teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda. Metode analisis data dilakukan dengan uji kualitas data, uji ketepatan model dan uji hipotesis. Hasil dari pengujian hipotesis di dalam penelitian secara simultan X1, X2, dan X3 menghasilkan nilai f hitung sebesar 47.212 dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Sedangkan secara parsial ditunjukkan nilai t hitung untuk variabel transparansi nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, variabel akuntabilitas nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$ dan variabel kualitas pelayanan nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$.. Jadi hasil dari uji t dan uji f membuktikan baik secara parsial dan simultan variabel transparansi, akuntabilitas dan kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghimpunan dana ZIS Rumah Singgah.

Kata Kunci: *Akuntabilitas, Kualitas Pelayanan, LAZ, Penghimpunan, Rumah Singgah, Transparansi, ZIS*

PENDAHULUAN

Setiap muslim memiliki kewajiban untuk menjalankan rukun Islam, termasuk di dalamnya kewajiban mengeluarkan zakat bagi yang telah memenuhi syarat. Di dalam Al-quran kewajiban untuk berzakat disebutkan sebanyak 32 kali. Hal ini menandakan bahwa mengeluarkan zakat menjadi urgensi yang sangat penting untuk dilakukan oleh umat Islam yang telah memenuhi syarat. Selain berzakat, Allah pun memerintahkan hamba-Nya untuk bersedekah dan berinfaq. Membayar zakat, infak, dan sedekah (ZIS) menjadi salah satu bentuk ketaatan seorang hamba terhadap Rabbnya. Beberapa firman Allah dalam Al-quran yang memerintahkan umat Islam menunaikan zakat, infak dan sedekah diantaranya:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ
تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِأَخِيذِهِ إِلَّا أَنْ تُعْمِضُوا فِيهِ ۗ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ

Artinya:

“Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untuk kamu. Dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu menafkahkan daripadanya, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memincingkan mata terhadapnya. Dan ketahuilah, bahwa Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji”. (Al-Baqarah: 267)

¹Dari Al Harits bin Suwaid, Abdullah berkata bahwa Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda:

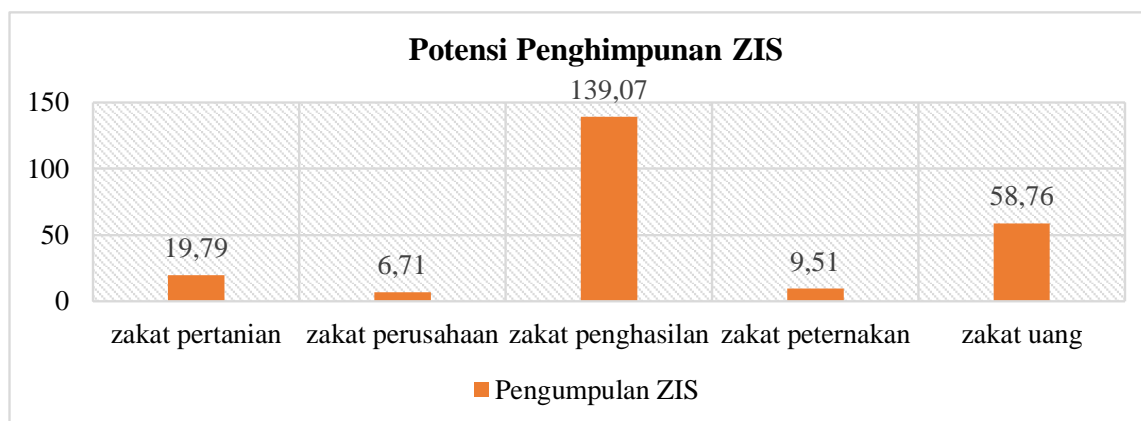
أَيُّكُمْ مَالٌ وَارِثِهِ أَحَبُّ إِلَيْهِ مِنْ مَالِهِ . قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا مِنَّا أَحَدٌ إِلَّا مَالُهُ أَحَبُّ إِلَيْهِ . قَالَ فَإِنَّ مَالَهُ
مَا قَدَّمَ ، وَمَالٌ وَارِثِهِ مَا أَخَّرَ

“Siapakah di antara kalian yang harta warisnya lebih dicintainya daripada hartanya sendiri?” Mereka menjawab, “Ya Rasulullah, tidak ada seorang pun di antara kami melainkan hartanya lebih dicintainya.” Beliau lantas bersabda, “Sesungguhnya hartanya adalah sesuatu yang telah disedekahkan, dan harta ahli warisnya adalah sesuatu yang ditinggalkannya.” (HR. Bukhari).²

¹ Qur'an Kemenag, <https://quran.kemenag.go.id/> Diakses Pada Minggu, 21 November 2021 Pukul 13:29 WIB

² LAZ Ummul Quro, “10 Keutamaan Sedekah Berdasarkan Al Qur'an Dan Hadits Shahih” Diakses Dari <https://lazuq.org/keutamaan-sedekah/> Pada Senin, 22 November 2021 pukul 15:12 WIB

Indonesia dengan penduduk mayoritas muslim, memiliki potensi penghimpunan ZIS yang sangat besar. Hal ini sesuai dengan data potensi ZIS yang diterbitkan oleh Pusat Kajian Strategis BAZNAS 2020.



Sumber: Data diolah Pusat Kajian Strategis BAZNAS 2020

Berdasarkan data grafik diatas, diketahui bahwa pengumpulan ZIS di Indonesia sangat potensial dan akan sangat berdampak baik jika disalurkan kepada para mustahik. Akan tetapi, angka potensi pengumpulan dana ZIS tersebut masih jauh dengan jumlah pengumpulan dana ZIS yang terealisasi. Kesenjangan antara dana yang terkumpul dengan dana yang disalurkan menandakan bahwa kegiatan marketing dan fundraising yang dilakukan oleh BAZNAS/LAZ belum optimal. Masih ada masyarakat yang lebih percaya untuk memberikan dana ZIS secara langsung kepada penerimanya daripada melalui Lembaga Amil Zakat. Walaupun demikian, dari tahun ke tahun kepercayaan masyarakat untuk menyalurkan dananya melalui BAZNAS/LAZ terus meningkat.³

Saat ini kegiatan menghimpun dan menyalurkan ZIS tidak hanya dilakukan oleh LAZ/BAZNAZ saja, tetapi juga banyak dilakukan oleh Baitul Maal milik sebuah BMT. BMT memiliki 2 kewajiban yaitu menjalankan baitut tamwil dan baitul maal. Baitut tamwil merupakan tempat untuk menjadikan harta yang ada menjadi lebih banyak atau berkembang melalui pengembangan usaha-usaha masyarakat dan investasi, sedangkan baitul maal merupakan wadah untuk menghimpun dan menyalurkan harta umat kepada yang berhak

³ Badan Pusat Statistik. 2020. Hasil Sensus Penduduk 2020. <https://www.bps.go.id/pressrelease/2021/01/21/1854/hasil-sensus-penduduk-2020.html>, Diakses Pada 4 November 2021 Pukul 18:06 WIB

menerimanya. Salah satu baitul maal yang sudah bergerak menghimpun dan menyalurkan dana ZIS yaitu Baitul maal milik BMT Berkah Mandiri Sejahtera yaitu Rumah Singgah.

Rumah Singgah Singgah sudah mulai bergerak menghimpun dan menyalurkan dana ZIS sejak tahun 2017. Perkembangan dalam pengelolaannya dari tahun ke tahun semakin baik. Pencatatan setiap kegiatan dilakukan secara transparan dan dilaporkan di grup khusus relawan dan donatur. Sehingga transparansi, akuntabilitas dan kualitas pelayanan yang dilakukan Rumah Singgah dalam mengumpulkan dana ZIS menjadi fenomena menarik untuk diteliti oleh penulis.

Berdasarkan laporan keuangan Rumah Singgah, peneliti melihat dari tahun ke tahun dana ZIS yang berhasil dihimpun Rumah Singgah terus mengalami peningkatan.

<i>Keterangan</i>	<i>2019</i>	<i>2020</i>	<i>2021</i>
<i>Penghimpunan</i>	Rp 23,797,855	Rp 32,269,185	Rp 240,724,488
<i>pendistribusian</i>	Rp 20,976,475	Rp 28,329,300	Rp 204,650,800

Sumber: Laporan keuangan Rumah Singgah

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa pada tahun 2021 terjadi peningkatan jumlah dana ZIS yang terhimpun hampir 745.9% lebih besar dari tahun sebelumnya. Hal ini menyebabkan peneliti tertarik untuk meneliti apakah transparansi, akuntabilitas dan kualitas pelayanan berpengaruh terhadap penghimpunan dana ZIS Rumah Singgah.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk menguji sejauh mana pengaruh transparansi, akuntabilitas dan kualitas pelayanan Rumah Singgah dalam meningkatkan penghimpunan dana ZIS.

LANDASAN TEORI

Laporan Keuangan (Akuntansi)

Akuntansi dapat diartikan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kinerja yang telah dilakukan suatu lembaga kepada stakeholder dengan memberikan rincian informasi arus kas atas kegiatan yang telah dilakukan. Hasil akhir dari proses akuntansi berupa laporan keuangan yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas

suatu perusahaan atau lembaga terhadap para stakeholder⁴. Laporan keuangan ini dimaksudkan untuk digunakan sebagai indikator pengambilan keputusan bagi pihak internal dan eksternal. Setiap lembaga wajib melaporkan seluruh kegiatannya dalam bentuk laporan keuangan, termasuk dalam hal ini Lembaga Amil Zakat (LAZ). LAZ harus memberikan laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas dana umat yang dikumpulkan dan didistribusikan. Oleh karena itu, penting bagi setiap organisasi nirlaba atau LAZ untuk memiliki tata kelola yang baik dan orang-orang profesional dalam pencatatan keuangan sehingga dana yang dikelola dapat dicatat dan didistribusikan sebaik mungkin.

Transparansi

Transparansi merupakan keterbukaan informasi atas semua tindakan dan kebijakan yang diambil oleh pemegang otoritas. Dalam konteks pengelolaan zakat, otoritas yang dimaksud adalah lembaga yang diberikan kewenangan oleh negara untuk melakukan pengelolaan dana zakat, mulai penghimpunan, pengelolaan dan pendistribusian. Sesuai dengan UU No. 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat, yang dimaksud dengan Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) adalah Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ). OPZ ini meliputi Organisasi Pengelola Zakat yang resmi dibentuk oleh pemerintah dan Organisasi Pengelola Zakat yang dibentuk oleh masyarakat.

Dalam menunjang pertumbuhan lembaga yang baik, maka diperlukan transparansi penyusunan laporan keuangan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kredibilitas dan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga tersebut. Transparansi laporan keuangan sebagai sebuah tindakan untuk memberikan keterbukaan informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholder*) baik untuk amil, muzakki maupun masyarakat umum. Informasi yang diberikan berkaitan dengan informasi mengenai semua aspek kebijakan organisasi yang dapat diakses publik. Dengan keterbukaan informasi tersebut diharapkan akan menghasilkan persaingan yang sehat, kepercayaan *stakeholders* dan pengelolaan yang baik terhadap dana zakat, infak dan sedekah sehingga dari informasi tersebut dapat dimanfaatkan sebagai pengambilan keputusan yang tepat bagi para *stakeholder*.⁵ Informasi yang diberikan pun harus tetap memerhatikan hak privasi individu sehingga informasi-informasi yang sifatnya rahasia

⁴ Hery, S.E., M.Si., Crp., Rsa, *Praktis Menyusun Laporan Keuangan* (Jakarta : Grasindo, 2015) hlm. 4

⁵ Halmawati, Farah Asalin Mustin, *Seminar Nasional Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi (Snema) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, Snema-2015* Isbn: 978-602-17129-5-5 hlm. 548

dapat tetap dijaga dengan baik. Karena organisasi menghasilkan data dalam jumlah yang besar maka dibutuhkan tenaga professional yang dapat bertanggungjawab pada bagian tersebut. Sebagai lembaga yang mengelola dana publik, isu transparansi menjadi hal yang sangat krusial bagi Organisasi Pengelola Zakat (OPZ), karena hal ini akan berdampak langsung kepada baik atau buruknya reputasi OPZ.

Akuntabilitas

Akuntabilitas pada lembaga non-profit tidak hanya berbicara tentang bagaimana mengelola dana publik tetapi juga tentang pengelolaan dana ini secara efektif dan efisien. Tanggung jawab laporan lembaga saat ini dapat dilakukan secara offline dan online. Secara offline, pihak lembaga menengahi pelaporan langsung kepada para pemangku kepentingan. Secara online, pihak lembaga mengunggah akuntabilitas pelaporan melalui website yang dimiliki. Dari 2 opsi ini, kewajiban pelaporan online yang paling luas dan banyak digunakan saat ini dianggap lebih mudah, lebih cepat dan lebih efektif. Dari 2 cara tersebut saat ini yang paling banyak dan paling sering digunakan adalah akuntabilitas pelaporan secara online karena dinilai lebih muda, cepat dan efektif. Adapun dalam akuntabilitas pelaporan secara online melalui website, terdapat 2 dimensi diantaranya: pengungkapan dan komunikasi. Dimensi pengungkapan memiliki 2 indikator yaitu pengungkapan kinerja dan pengungkapan keuangan. Sedangkan dimensi komunikasi memiliki 2 indikator antara lain: masukan dari para pemangku kepentingan dan interaksi antara organisasi dengan para pemangku kepentingan.

Semakin tinggi akuntabilitas BAZNAS akan meningkatkan minat masyarakat dalam membayar ZIS. Akuntabilitas melibatkan tiga unsur yang saling berkaitan yaitu *agent (accountor)*, *principal (accountee)*, dan aturan akuntabilitas (*code*). *Agent* adalah pihak yang menjalankan tanggung jawab dan menyajikan penjelasan atas pelaksanaan kegiatan operasionalnya. Sementara *principal (accountee)* merupakan pihak yang memberikan tanggung jawab kepada agent dan memberi sanksi jika agen tidak menjalankan tugas sebagai mana mestinya. Akhirnya, aturan (*code*) menjadi sistem sinyal sebagai alat monitor dan evaluasi yang dapat mengikat hubungan antara prinsipal dan agen.⁶

⁶ Arifah , Rifqi Muhammad, Akuntabilitas Kontemporer Organisasi Pengelola Zakat, Jurnal Akademi Akuntansi, Vol 4 No 1, hlm. 28

Kualitas Pelayanan

Kualitas pelayanan adalah kemampuan suatu lembaga atau perusahaan untuk melayani kebutuhan atau keinginan masyarakat. Jika masyarakat mengharapkan pelayanan yang baik dan ternyata pelayanan yang diterima justru lebih baik dari yang diharapkan, maka masyarakat akan percaya dan terus bertransaksi melalui lembaga tersebut, menunjukkan bahwa masyarakat percaya pada suatu lembaga atau perusahaan.⁷ Di lembaga manajemen ZIS, kualitas pelayanan dapat diartikan sebagai bentuk evaluasi pengelolaan ZIS dan sikap pengurus terhadap muzakki yang memberikan kepuasan kepada muzakki. Jika muzakki puas karena kualitas layanan manajer yang tinggi, kepercayaan muzakki otomatis diperoleh. Dalam lembaga pengelola ZIS, kualitas pelayanan dapat diartikan sebagai bentuk penilaian terhadap pengelolaan ZIS dan sikap pengelola yang diberikan kepada muzakki yang menimbulkan kepuasan bagi muzakki. Ketika kepuasan didapatkan oleh muzakki akibat dari tingginya kualitas layanan dari pengelola, maka secara otomatis kepercayaan muzakki akan didapatkan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif. Lokasi penelitian di Rumah Singgah Cariu Kabupaten Bogor Timur. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 145 donatur tetap Rumah Singgah Cariu. Adapun jumlah sampelnya sebanyak 81 donatur. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan *non-probability* sampling dengan *incidental sampling*. Proses pengolahan data dilakukan dengan menggunakan SPSS. Teknik analisis data penelitian menggunakan model regresi linear berganda. Sumber data yang diambil untuk keperluan penelitian ini berasal dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan membagikan kuisioner kepada para muzakki, sedangkan data sekunder diperoleh dari laporan keuangan dan laporan kegiatan Rumah Singgah.

⁷ I Gede Yogi Pramana Dan Ni Made Rastini, Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepercayaan Nasabah Dan Loyalitas Nasabah Bank Mandiri Cabang Veteran Denpasar Bali, E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No.1, hlm. 709

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Dari seluruh item pernyataan setiap variabel menghasilkan Rhitung yang lebih besar dari Rtabel maka seluruh item 33 pernyataan setiap variabel dalam penelitian ini dinyatakan valid. Dengan demikian instrumen dalam penelitian ini layak untuk digunakan dalam penelitian.

Uji Reliabilitas

Variabel Penelitian	Alpha Cronbach's	r Kriteria	Keterangan
Transparansi (X1)	0,853	0,60	Reliabilitas
Akuntabilitas (X2)	0,740	0,60	Reliabilitas
Kualitas Pelayanan (X3)	0,923	0,60	Reliabilitas
Penghimpunan ZIS (Y)	0,797	0,60	Reliabilitas

Sumber: Data diolah 2022.

Pada table di atas menunjukkan bahwa nilai Alpha Cronbachs dari semua variabel lebih besar dari 0,60 maka semua variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliabel. Artinya semua jawaban yang diberikan oleh responden sudah konsisten dalam menjawab setiap pertanyaan dalam pengukuran setiap variabel transparansi, akuntabilitas, kualitas pelayanan dan penghimpunan dana ZIS.

Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Kolmogorov Smirnov (K-S)	Probabilitas
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0.07

Sumber: Data diolah 2022.

Hasil perhitungan Kolmogorov Smirnov (K-S) menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,07 yang artinya nilai yang diperoleh lebih besar dari 0,05. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa model regresi layak digunakan karena telah memenuhi uji normalitas atau data residual terdistribusi normal.

2) Uji Autokorelasi

Nilai DW	1.816		
Nilai dL:	1.5632	4-1.5632	2.4368
Nilai dU:	1.7164	4-1.7164	2.2836

Sumber: Data diolah 2022.

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa hasil Durbin Watson sebesar 1.816 dimana $n=81$ dan $k=3$ didapatkan nilai du 1.7164 dan nilai dL 1.5632. Maka dapat disimpulkan bahwa data di atas tidak mengalami autokorelasi karena $dU < DW < 4-dU$ yaitu $1.7164 < 1.816 < 2.2836$.

3) Uji Multikolinearitas

Variabel	VIF	1/VIF (Tolerance)
Transparansi	2.48	0.403
Akuntabilitas	2.691	0.372
Kualitas Pelayanan	2.228	0.449
MEAN IF	2.46	

Sumber: Data diolah 2022.

Dari pengujian di atas dapat dilihat bahwa nilai masing-masing variabel independen tolerance mempunyai nilai lebih dari 0.10 dan nilai VIF kurang dari 10. Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar setiap regresi linear.

4) Uji Heterokedastisitas

Absolut Residual	Transparansi	Akuntabilitas	Kualitas Pelayanan
	0.954	0.186	0.470
	0.05		
	tidak terjadi heteroskedastisitas		

Sumber: Data diolah 2022.

Berdasarkan hasil tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi dari hasil regresi antara nilai absolut residual dengan variabel independen semuanya sudah lebih dari 0,05. Sehingga, model regresi ini homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Ketepatan Model

1) Uji Signifikansi (Uji F)

SIGNIFIKANS	PROBABILITAS F	F HITUNG	F TABEL
I			
5%/0,05	0.000	47.212	2.723

Sumber: Data diolah 2022.

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi dalam model regresi yang di atas adalah sebesar 0,000. Nilai signifikansi ini kurang dari 0,05. Sedangkan Fhitung diperoleh sebesar 47.212. Nilai F dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikan sebesar 5% maka akan diperoleh nilai Ftabel sebesar 2,723 sehingga nilai Fhitung > Ftabel. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel-variabel independen dalam model regresi yakni transparansi, akuntabilitas, dan kualitas pelayanan secara simultan berpengaruh terhadap penghimpunan dana ZIS di Rumah Singgah Cariu.

2) Uji Koefisien Determinasi (R²)

KETERANGAN	NILAI KOEFISIEN
R Square	0.648 atau 64,8%
Adjusted R Square	0.634 atau 63,4%

Sumber: Data diolah 2022.

Nilai *Adjusted R Square* dalam model regresi adalah sebesar 0,634. Artinya, variabel-variabel independen dalam penelitian ini yakni, transparansi, akuntabilitas, dan kualitas pelayanan mampu menjelaskan variabel dependen yakni penghimpunan dana ZIS Rumah Singgah Cariu sebanyak 63,4%. Sedangkan sisanya, sebanyak 36,6% dijelaskan oleh faktor lain di luar penelitian.

Uji Hipotesis

VARIABEL X	T HITUNG	T TABEL	SIGNIFIKANSI
Transparansi	5.675	1.665	0.000
Akuntabilitas	5.199	1.665	0.000
Kualitas Pelayanan	11.811	1.665	

Sumber: Data diolah 2022.

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan maka dapat diketahui beberapa hal, diantaranya:

- a. Hasil uji F menunjukkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ sehingga secara simultan variabel transparansi, akuntabilitas dan kualitas pelayanan berpengaruh secara signifikan terhadap Penghimpunan dana ZIS di Rumah Singgah Cariu. Selain itu, berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t hitung sebesar 5.675 dan nilai signifikansi sebesar 0.000. Hal ini menunjukkan bahwa transparansi pada penelitian ini berpengaruh signifikan terhadap penghimpunan dana ZIS Rumah Singgah Cariu.
- b. Hasil uji F menunjukkan nilai signifikansi dalam model regresi sebesar 0,000. Nilai signifikansi ini kurang dari 0,05 sehingga secara simultan variabel transparansi, akuntabilitas dan kualitas pelayanan berpengaruh secara signifikan terhadap Penghimpunan dana ZIS di Rumah Singgah Cariu. Selain itu, berdasarkan tabel uji t diatas dapat dilihat bahwa nilai koefisien akuntabilitas sebesar 5.199 sedangkan t tabelnya sebesar 1.665. Artinya nilai t hitung lebih besar daripada nilai t tabel. Adapun nilai signifikansinya sebesar 0.000 atau lebih kecil dari 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa akuntabilitas pada penelitian ini berpengaruh positif terhadap penghimpunan dana ZIS Rumah Singgah Cariu.
- c. Hasil uji F menunjukkan nilai signifikansi dalam model regresi sebesar 0,000. Nilai signifikansi ini kurang dari 0,05. Sedangkan F_{hitung} diperoleh sebesar 47.212. Nilai F dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikan sebesar 5% maka akan diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 2,723 sehingga nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ sehingga secara simultan variabel transparansi, akuntabilitas dan kualitas pelayanan berpengaruh secara signifikan terhadap penghimpunan dana ZIS di Rumah Singgah Cariu. Variabel kualitas pelayanan mempunyai t hitung sebesar 11.811. Sedangkan t tabel untuk taraf signifikansi 5% adalah sebesar 1,665. sehingga nilai t hitung $>$ t tabel. Nilai signifikansi variabel kualitas pelayanan adalah sebesar 0,000, sehingga nilai signifikansi $<$ 0,05. Karena t hitung $>$ t tabel dan nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa kualitas pelayanan berpengaruh signifikan terhadap penghimpunan dana ZIS Rumah Singgah.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, penelitian ini menyimpulkan hal-hal sebagai berikut:

- a. Transparansi berpengaruh secara signifikan terhadap penghimpunan dana ZIS Rumah Singgah Cariu sehingga hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima. Semakin baik transparansi yang dilakukan oleh Rumah Singgah maka akan semakin tinggi pula kepercayaan muzakki terhadap Rumah Singgah sehingga hal ini pun berpengaruh terhadap semakin besar jumlah dana ZIS di Cariu yang dapat dihimpun dan di distribusikan kepada para mustahik.
- b. Akuntabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap penghimpunan dana ZIS Rumah Singgah Cariu sehingga hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima. Walaupun kegiatan akuntabilitas masih dilakukan secara manual menggunakan excel, namun hal ini dinilai sudah cukup baik oleh para muzakki Rumah Singgah. Semakin baik kegiatan akuntabilitas Rumah Singgah semakin besar pengaruhnya terhadap jumlah dana ZIS yang dapat dihimpun dari para muzakki.
- c. Kualitas pelayanan berpengaruh secara signifikan terhadap penghimpunan dana ZIS Rumah Singgah Cariu sehingga hipotesis ketiga dalam penelitian ini diterima. Para muzakki menilai bahwa kualitas pelayanan yang diberikan oleh para pengelola Rumah Singgah sudah sangat baik sehingga para muzakki semakin percaya untuk membayarkan dana ZISnya di Rumah Singgah Cariu.
- d. Secara simultan dan parsial, variabel transparansi, akuntabilitas dan kualitas pelayanan berpengaruh secara signifikan terhadap penghimpunan dana ZIS Rumah Singgah Cariu.

REFERENSI

Arifah dan Rifqi Muhammad. 2021. Akuntabilitas Kontemporer Organisasi Pengelola Zakat. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 4 (1) : 28

Badan Pusat Statistik. 2020. Hasil Sensus Penduduk 2020. <https://www.bps.go.id/pressrelease/2021/01/21/1854/hasil-sensus-penduduk-2020.html>,

Diakses Pada 4 November 2021 Pukul 18:06 WIB

Halmawati, dan Farah Asalin Mustin. 2015. Seminar Nasional Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi (Snema). Padang: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

Hery. 2015. *Praktis Menyusun Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo

Pramana, I Gede Yogi dan Ni Made Rastini. 2016. Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepercayaan Nasabah Dan Loyalitas Nasabah Bank Mandiri Cabang Veteran Denpasar Bali. E-Jurnal Manajemen UNUD, Vol. 5, No.1, Hlm 706-733

Quro, Laz Ummul. 2021. “10 Keutamaan Sedekah Berdasarkan Al Qur’an Dan Hadits Shahih” diakses dari <https://lazuq.org/keutamaan-sedekah/> Pada Senin, 22 November 2021 Pukul 15:12 WIB

Qur’an Kemenag. 2021. <https://quran.kemenag.go.id/> Diakses Pada Minggu, 21 November 2021 Pukul 13:29 WIB